

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis tentang disiplin kerja karyawan KSU Tandangsari dapat disimpulkan bahwa disiplin karyawan bagian unit simpan pinjam termasuk dalam kriteria baik, karyawan bagian unit sapi perah termasuk dalam kriteria cukup baik, bagian unit SAPROTAN termasuk dalam kriteria baik. Seluruh karyawan dapat melaksanakan aturan yang diterapkan oleh KSU Tandangsari.
2. Berdasarkan hasil analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan pada KSU Tandangsari dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan ada enam, faktor tujuan dan kemampuan, faktor keteladanan pemimpin, faktor kesejahteraan, faktor keadilan, faktor ketegasan dalam pelaksanaan disiplin, dan faktor sanksi hukum. pertama adalah tujuan dan kemampuan yang terdiri dari indikator target dan tujuan, beban kerja. dan indikator yang paling dominan mempengaruhi disiplin kerja adalah indikator target dan tujuan. Yang kedua adalah faktor keteladanan pimpinan yang terdiri dari indikator tindakan yang tegas, daftar kehadiran dan indikator yang paling dominan mempengaruhi disiplin karyawan adalah indikator tindakan yang tegas. Yang ketiga adalah faktor kesejahteraan yang terdiri dari indikator upah maksimal dan tingkat jabatan, yang paling dominan mempengaruhi disiplin karyawan adalah upah maksimal. Keempat adalah faktor keadilan

yang terdiri dari indikator perlakuan yang adil terhadap karyawan. Kelima faktor ketegasan dalam pelaksanaan disiplin yang terdiri dari indikator adanya peraturan dan tidak didiskriminasi. Yang keenam faktor sanksi hukum yang terdiri dari indikator ketegasan hukum dan kebijakan terhadap pelanggaran. dan indikator yang paling dominan mempengaruhi disiplin kerja karyawan adalah ketegasan hukum.

3. Disiplin kerja karyawan KSU Tandangsari dapat dikatakan baik, namun pada beberapa indikator masih terdapat nilai yang belum optimal sehingga menunjukkan bahwa disiplin kerja karyawan masih belum optimal. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi dari disiplin kerja karyawan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa sub indikator target dan tujuan, beban kerja, tingkat jabatan, perlakuan yang adil terhadap karyawan, dan sub indikator kebijakan terhadap pelanggaran, sehingga adanya upaya dari pengelola usaha koperasi untuk dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan dengan melihat pada faktor-faktor tersebut.

## **5.2 Saran**

Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan KSU Tandangsari maka penulis mencoba merekomendasikan hasil peneliti ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan. Adapun saran yang direkomendasikan adalah :

1. Perlu adanya peningkatan perhatian dari pengurus dalam menjalin keakraban dengan karyawan dengan lebih meningkatkan jalinan hubungan baik dan kerjasama antara pengurus, manajer dan karyawan agar mampu

mendorong semangat kerja karyawan dan karyawan akan lebih merasa dihargai. Bagi karyawan perlu adanya peningkatan terhadap kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin seperti Saling menghormati, menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama karyawan serta memberikan pujian yang sesuai dengan tempat dan waktunya sehingga para karyawan akan merasa bangga dan lebih termotivasi dalam bekerja.

2. Karyawan hendaknya diberikan deskripsi tugas secara jelas dan kewenangan/kebebasan dalam bekerja sehingga dapat mengembangkan kreatifitas dan inisiatif serta potensi kerja, dimana hal ini bertujuan agar tugas atau pekerjaan yang dibebankan akan dapat diselesaikan dengan baik dan tidak menyimpang dari tata kerja dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.
3. Harus dipertimbangkan peningkatan kompensasi kepada karyawan, baik kompensasi materi, seperti pembayaran gaji, tunjangan, insentif, dan sebagainya. Dan kompensasi non materi, seperti program pensiun , asuransi kesehatan dan sebagainya agar karyawan lebih termotivasi untuk disiplin dalam bekerja.
4. Pemimpin hendaknya memberikan pekerjaan yang dibebankan harus sesuai dengan kemampuan pegawai yang bersangkutan, agar karyawan berkerja dengan sungguh-sungguh dan berdisiplin. Pimpinan hendaknya bisa dijadikan panutan dan teladan dengan disiplin, sikap jujur sehingga menjadi contoh bagi para karyawan dalam menjalankan tugas dan peraturan yang ada.